

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu D.S GIPOAO masa kehamilan trimester III tidak dilanjutkan dikarenakan ibu D.S mengalami indikasi komplikasi persalinan sehingga penulis beralih ke ibu R.H pada persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB di wiayah Kerja Puskesmas Sitada- tada , mulai tahap pengkajian sampai evaluasi yaitu:

1. Asuhan antenatal yang diberikan penulis pada ibu D.S pada usia kehamilan 32-34 minggu sudah sesuai dengan standard pelayanan 10 T, yaitu: ukur berat badan dan ukur tinggi badan, ukur lingkar lengan atas, ukur tekanan darah, ukur TFU, tentukan presentasi janin, dan denyut jantung janin, tes laboratorium, pemberian tablet Fe, temu wicara dan tata laksana kasus. Selama kehamilan ibu D.S tidak ada tanda bahaya yang dirasakan ibu.
2. Asuhan persalinan dari kala I sampai kala IV yang diberikan penulis pada ibu R.H, dilakukan kurang sesuai dengan asuhan persalinan normal yaitu 60 langkah APN. Ibu dan bayi dalam keadaan baik tanpa ada penyulit maupun komplikasi. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) tidak berlangsung dengan baik. Persalinan berjalan dengan normal.
3. Asuhan Bayi Baru Lahir yang dilakukan pada bayi ibu R.H, bayi sudah dilakukan penilaian sepiantas dengan penilaian APGAR pada menit pertama kelima dan kesepuluh, bayi sudah disuntikkan Vitamin K₁, HBO, dan telah diberikan salep mata serta tidak ada ditemukan masalah atau komplikasi
4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas dilakukan sebanyak 4 kali dengan tujuan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, mencegah dan mendeteksi, serta melayani masalah-masalah yang terjadi pada masa nifas

5. Asuhan Neonatus pada ibu R.H yang dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan. Pada kunjungan yang dilakukan kondisi bayi baik tidak ada masalah atau komplikasi, tali pusat pupus pada hari ke-7
6. Pada kunjungan nifas yang dilakukan didapatkan bayi diberikan ASI sehingga bayi mendapat ASI Eksklusif.
7. Asuhan kebidanan keluarga berencana ibu D.S memilih alat kontrasepsi bawah kulit (Implant) dan dipasang setelah masa nifas selesai.

Pada asuhan ini, Penolong belum mampu dan perlu dilatih Kembali untuk melakukan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, Neonatus, dan KB yang sesuai dengan standart asuhan kebidanan .

5.2 Saran

1. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan pentingnya pelaksanaan asuhan kehamilan, persalinan. bayi baru lahir, nifas serta Keluarga Berenca yang sesuai standart. Pelaksanaan pe meriksaan 10 T pada ibu hamil, pelaksanaan 60 langkah APN sesuai standart mulai dari pemantauan kala 1, kala II, kala III, Kala IV. Pemantauan sesuai partograf sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi selama proses persalinan yang dapat membahayakan ibu dan bayi. Melakukan kunjungan pada ibu nifas sebanyak 4 kali kunjungan, pada neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai standart. Pendidikan Kesehatan mengenai Manfaat KB dan jenis-jenis KB. Penulis juga mengharapkan penerapan asuhan saying ibu dan menerapkan komunikasi dua arah yang akan meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi ibu termasuk dalam pelaksanaan infomd concent pada setiap Tindakan yang dilakukan oleh bidan sebagai bentuk perlindungan yang dapat membahayakan pasien serta Bidan

2. Bagi institusi Pendidikan

Memberikan kesempatan untuk mahasiswa memperluas lahan praktek dengan waktu yang cukup sehingga mahasiswa dapat lebih mahir dan terampil dalam melakukan praktek asuhan kebidanan dan lebih banyak lagi mengenal

kasus dilapangan khususnya kasus mengenai kebidanan baik yang fisiologis dan patologis.

3. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan diri kepada petugas kesehatan/bidan secara rutin mulai masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana dan juga diharapkan pasien mau lebih mendengarkan arahan atau saran dari petugas kesehatan karena tujuannya untuk mendidik agar tingkat kesehatan ibu dan bayi lebih baik lagi.

4. Bagi Bidan di Puskesmas

Diharapkan mampu meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan serta mampu memberikan pelayanan secara komprehensif dan *continuty care*.